

Berikut contoh review jurnal Psikologi.

Menurut pendapat saya kelebihan dari studi kasus ini adalah adanya instrumen penelitian pada akhir halaman dan peneliti melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif, sehingga hasil penelitian memuaskan. Keunggulan lainnya yaitu ketepatan peneliti dalam memilih alternatif penilaian yang sesuai dengan metode pembelajaran berbasis proyek. Dengan penilaian portofolio ini, siswa dapat merefleksikan diri untuk kemajuan siswa dengan adanya umpan balik mingguan yang dilakukan peneliti dengan siswa pada proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran berbasis proyek tercapai.

2. Kekurangan
Menurut pendapat saya, kekurangan dari studi kasus dalam jurnal ini adalah jumlah peserta yang rendah yaitu 8 orang sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan. Dan dengan jumlah siswa yang sedikit ini menyebabkan penelitian hanya dilakukan dengan memberikan tugas yang dikerjakan secara individu tanpa adanya tugas yang dikerjakan secara kelompok. Sehingga tidak diketahui perbandingan antara tugas yang dikerjakan secara individu dengan tugas yang dikerjakan secara kelompok. Menurut Özdener dan Özçoban (2004) pada jurnal tersebut mengusulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat diterapkan untuk individu dan kelompok, membentuk kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang untuk melaksanakan proyek tersebut akan lebih cocok. Namun, peneliti tidak menerapkannya pada penelitian ini, sehingga peneliti kurang mampu mengembangkan berfikir kreatif pada siswa, hal ini ditunjukkan dengan ketidakmampuan siswa untuk membuat skenario untuk software pendidikan sehingga produk dari pembelajaran berbasis proyek kurang maksimal.

Summative Assessment with Formative Feedback: An Intervention in a Small Bioscience Cohort

(Damian Parry, Carl Larsen and Cathy Walsh, Department of Health and Applied Social Sciences-Liverpool Hope University, bioscience journal vol 11- juni 2008)

A. Latar Belakang

Salah satu prinsip dalam desain kurikulum adalah kebutuhan untuk mencapai keselarasan konstruktif antara hasil pembelajaran yang diharapkan, kegiatan pembelajaran dan penilaian (Biggs, 1999). Nicol dan Macfarlane-Dick (2006) berpendapat bahwa kunci untuk keselarasan konstruktif adalah memastikan bahwa guru dan siswa membentuk kemitraan dengan dialog melalui umpan balik yang merupakan dasar dari kegiatan belajar mengajar. Dalam menanggapi kebutuhan untuk membuka dialog seputar penilaian siswa maka dilakukan studi percontohan di modul Bioscience kecil (14 siswa yang terdaftar pada modul namun hanya 10 siswa yang menyelesaikan 3 praktik dalam jangka waktu yang ditentukan) dimana perhatian peneliti difokuskan pada umpan balik yang konstruktif, dengan judul penelitian yaitu "Penilaian sumatif dengan Umpan Balik Formatif: Sebuah Intervensi dalam Kohort Biosains Kecil"

B. Masalah

Masalah yang diangkat dalam jurnal ini adalah kurangnya peningkatan dan penekanan pada umpan balik formatif sehingga hasil pembelajaran kurang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah membentuk kemitraan dengan dialog antara guru dan siswa melalui umpan balik formatif untuk meningkatkan pembelajaran sehingga hasil pembelajaran maksimal.

C. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yang ditunjukkan dengan proses pembelajaran yang berkelanjutan yaitu terdiri dari 3 praktis. Studi kasus ini difokuskan pada umpan balik yang konstruktif. Siswa melakukan berbagai kegiatan dalam modul yang terdiri dari tiga praktis. Laporan praktis dan umpan balik dilakukan setiap dua minggu setelah dilakukan kegiatan. Penyerahan laporan dirancang sedemikian rupa untuk memastikan umpan balik akan mengarah atau berhubungan dengan penyerahan laporan berikutnya. Umpan balik ini fokus pada pembelajaran dan masing-masing siswa diberikan informasi tentang kemajuan mereka sendiri. Guru harus memastikan bahwa selama diskusi masing-masing kriteria penilaian ditujukan pada siswa baik untuk tugas saat ini ataupun tugas yang akan datang. Studi kasus ini melibatkan 14 siswa yang terdaftar pada modul namun hanya 10 siswa yang menyelesaikan 3 praktik dalam jangka waktu yang ditentukan.

D. Landasan Teori

Untuk membangun kemitraan dan dialog antara siswa dan guru dilakukan pembelajaran yang berpusat pada umpan balik yang konstruktif. Umpan balik formatif merupakan dimensi terpenting, apabila diberikan pada waktu yang tepat dan dengan cara yang terbaik karena dapat menyebabkan peserta didik terus menjujur pencapaian sukses dalam konteks penilaian sumatif "(Ras, 2005, hal 97) Dan ada beberapa pendapat dalam komunitas akademik yaitu meningkatkan penekanan terhadap umpan balik formatif dapat meningkatkan pembelajaran (Dearing, 1997; Park dan Crook, 2007). Umpan balik formatif ini dinilai sebagai sarana untuk membuka dialog yang mendalam antara siswa dengan guru agar tujuan pembelajaran tercapai.

E. Hasil

Hasil dari studi kasus dalam jurnal ini adalah hampir semua siswa merasamenang melakukan proses pembelajaran dengan adanya umpan balik secara formatif karena siswa dapat berdialog secara terbuka dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam konteks penilaian sumatif yang memuaskan. Dalam prestasi belajar siswa secara keseluruhan untuk 3 praktis, setelah dilakukan dua intervensi umpan balik, secara signifikan meningkat jika dibandingkan dengan praktis 1 (tindakan berulang ANOVA, $p = 0,001$). Dan untuk membandingkan prestasi digunakan uji-t berpasangan dalam praktis 1 sampai praktis 3, prestasi dalam kriteria penilaian yang berkaitan dengan struktur ($p = 0$), tujuan ($p = 0,046$), data ($p = 0,45$) dan aplikasi ($p = 0,008$) meningkat secara signifikan dalam menanggapi umpan balik ($df = 9$ dalam semua kasus).

F. Kesimpulan

Kesimpulan studi kasus pada jurnal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu penelitian ini dapat meningkatkan prestasi siswa dalam proses pembelajaran, walaupun dalam jumlah kecil namun memberikan bukti bahwa secara signifikan praktis ini dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi siswa.

G. Komentar (Keunggulan dan Kekurangan)

Keunggulan Menurut pendapat saya keunggulan yang terdapat pada jurnal ini adalah terdapat grafik mengenai nilai yang dicapai siswa pada setiap praktis yaitu dari praktis 1 sampai praktis 3. Keunggulan lainnya adalah jurnal ini menyebutkan bahwa walaupun dalam penelitian ini jumlah peserta rendah ($N=10$) namun memberikan bukti bahwa secara signifikan praktis ini dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi siswa dengan hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan prestasi siswa dalam proses pembelajaran. 2. Kekurangan Menurut pendapat saya kekurangan yang terdapat pada jurnal ini adalah jurnal berbentuk deskriptif sehingga pembaca kurang memahami alur penelitian dan dibutuhkan pemikiran yang masak untuk mencerna isi jurnal. Dalam jurnal ini tidak terdapat instrumen penelitian sehingga pembaca tidak dapat mengetahui dengan pasti kriteria apa saja yang dilakukan pada penelitian ini. Dan dalam jurnal ini juga tidak dijelaskan tentang tugas apa yang dilakukan siswa pada setiap praktis, hanya dijelaskan tugas memiliki bobot dan kualitas yang sama dalam setiap praktis. Jumlah peserta penelitian juga sedikit